

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bisnis secara global mengalami kemajuan yang sangat meningkat. Ketika perusahaan tersebut semakin berkembang, maka tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan pun semakin meningkat di karenakan adanya aktivitas perusahaan yang tidak terkendali pada berbagai sumber daya dengan tujuan meningkatkan profit. Pada periode ini, masyarakat semakin berani untuk mengekspresikan berbagai tuntutan kepada pemerintah, tuntutan masyarakat tersebut kepada perusahaan kini juga semakin besar. Jika tuntutan dipenuhi maka akan mengakibatkan pengeluaran yang cukup besar, ini tentunya akan mengurangi laba perusahaan. Peran perusahaan pada lingkungan akan menjadi perhatian untuk masyarakat. Karena perusahaan menggunakan sumber daya sebagai penggerak aktivitas maka perusahaan akan menekan bentuk pertanggungjawaban sosialnya.

Perusahaan dapat mewujudkan CSR dengan baik apabila perusahaan tersebut mampu menerapkannya secara berimbang antara stakeholder primer dan stakeholder sekunder. *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis berguna untuk berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi yang berkelanjutan disertai dengan tanggung jawab sosial. Perusahaan yang termasuk dalam konsep *triple bottom line* atau yang dikenal dengan (3P) adalah keuntungan (*profit*), lingkungan (*planet*), dan masyarakat (*people*). Pada konsep *triple bottom*

line atau 3P berkembang bersamaan dengan ISO pada Tahun 2006 tentang *Guidance on Social Responsibility*. Profit merupakan suatu hal yang diharapkan oleh setiap perusahaan. Profit merupakan alat ukur utama pada kesuksesan suatu perusahaan. *Corporate Social Responsibility (CSR)* sesuatu yang *valountary* bagi perusahaan. Tetapi hal ini wajib dilakukan oleh perusahaan.

Dengan penjelasan diatas menurut Putra (2014) menyatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Agustine (2014) *corporate social responsibility* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu pula menurut Pramana (2016) mengatakan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat beberapa perusahaan yang telah menjalankan CSR tetapi belum semua yang mengungkapkannya ke dalam laporan keuangan tahunan mereka. Dengan alasan belum mempunyai sarana pendukung seperti : standar pelaporan serta sumber daya manusia yang tampil baik penyusun laporan maupun auditor. Tetapi di sektor pasar modal Indonesia belum adanya penerapan indeks saham-saham perusahaan yang sudah menerapkan *Corporate Social Responsibility*.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh profit adalah suatu ukuran dalam prosentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan profitnya jika manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang mempunyai pengaruh besar pada profitabilitas

perusahaan . dengan mengetahui pengaruh dari faktor masing-masing, perusahaan dapat menyimpulkan langkah yang diambil untuk mengatasi masalah dan menurunkan dampak negatif yang akan timbul. Faktor- faktor yang timbul akan mempengaruhi perusahaan untuk memperoleh profit.

Dalam penelitian terdahulu menurut Pramana (2016) dan Saraswathi (2016) yang menyatakan bahwa dalam penelitiannya profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Maka setiap peningkatan Profitabilitas akan mengakibatkan peningkatan Nilai Perusahaan.

Dengan indikator profitabilitas yaitu *Return on Equity* (ROE), nilai perusahaan akan terlihat baik jika kinerja perusahaan baik pula, dengan kata lain perusahaan yang menguntungkan adalah perusahaan yang memiliki ROE tertinggi (Wira, 2011). Meningkatnya ROE ketika perusahaan tersebut semakin berhasil, dan semakin tingginya harga saham akan membuat perusahaan mudah untuk memiliki dana baru.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya Sartono (2011). Nilai likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Ukuran likuiditas perusahaan menggunakan current ratio (CR) terhadap perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Untuk mengetahui likuiditas dari suatu perusahaan, pihak dari perusahaan tersebut bisa menganalisa dan menginterpretasikan hasilnya dengan mempergunakan teknik analisa rasio likuiditas.

Menurut Anzlina dan Rustam (2013) bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi lain halnya dengan pendapat dari Suidani (2016)

bahwa likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan dari seberapa besar atau kecilnya aktiva lancar adalah aktiva yang mudah untuk dirubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. Rasio likuiditas dapat terlihat pada Current Ratio.

Pertumbuhan yaitu seberapa besar perusahaan menempatkan diri terhadap sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi kebijaksanaan struktur modal, kebijaksanaan deviden, dan kebijaksanaan kompensasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saraswathi (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi menurut Suidani (2016) dan Syardiana (2015) mengungkapkan bahwa pertumbuhan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014, hal ini membuktikan bahwa perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi biasanya tidak membagikan laba sebagai deviden tetapi menggunakan labanya untuk ekspansi.

Dengan adanya perbedaan ini maka saya ingin menguji kembali variabel pertumbuhan terhadap nilai perusahaan, apakah akan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan dapat menaikkan saham serta menarik para investor untuk menanamkan modalnya agar dapat menaikkan nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan menurut Brigham dan Erdhardt (2005) sebagai berikut :

“Corporate value which is the present value of expected free cash flow, discounted at a weighted average cost of capital”

Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (*Present value*) dari *free cash flow* dimasa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* merupakan *cash flow* yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran investasi serta aset lancar bersih. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan mengidentifikasikan nilai perusahaan yang tinggi pula.

Berdasarkan dari Latar Belakang masalah di atas dan *research gap* yang terdapat pada variabel – variabel yang berhubungan terhadap nilai perusahaan, maka peneliti ingin menguji kembali dengan mensintesa dari Saraswathi (2016) Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan Manufaktur, Suidiani (2016) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Nilai Perusahaan, Anzlina (2013) Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property di BEI Tahun 2006 – 2008, Pramana (2016) Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi, Putra (2014) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan : Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating, Agustine (2014) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan, Kurniawati (2013) Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia, Syardiana (2015) Pengaruh

Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan dengan judul “**Analisis Pengaruh Penerapan *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2015 ?
2. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2015 ?
3. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2015 ?
4. Apakah pertumbuhan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2015 ?

1.2.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2015.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2015.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2015.
4. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 - 2015.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat berguna untuk pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah:

1. Bagi Akademik

Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya, dengan melihat variabel-variabel yang sesuai dengan teori dan bersifat signifikan.

2. Bagi Penulis

Memberikan informasi baru, wawasan serta pengetahuan yang telah didapat selama masa perkuliahan.

3. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan sebagai barometer bagi perusahaan untuk memikirkan cara agar bisa memperoleh keuntungan perusahaan melalui hasil dari penelitian ini.

1.4 Sistematika Penulisan

Penjelasan tentang isi dari tiap-tiap bab secara singkat dari keseluruhan skripsi.

Penulisan skripsi ini disajikan dalam 5 bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori digunakan sebagai dasar dari penelitian terdahulu dan kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang variabel-variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penelitian, analisis data, serta penambahan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang di berikan oleh peneliti dengan adanya keterkaitan dari hasil penelitian.